

BAB IV

HASIL PENELITIAN

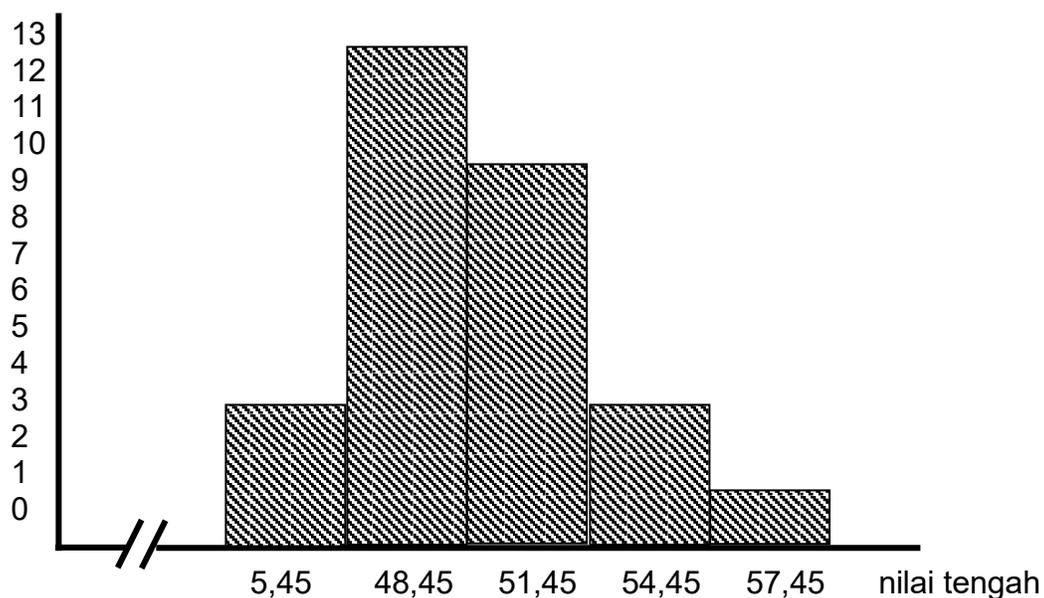
A. Deskripsi Data

1. Data Tes Kelentukan Togok (X_1)

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi dan grafik histogram data kelentukan (X_1). Hasil dari data t-skor terendah 44,19 dan nilai tertinggi 58,33 dengan rata-rata adalah 50.

Tabel 1. Distribusi frekuensi X_1 kelentukan togok.

No	X_1	Nilai Tengah	F Absolut	F Relatif
1	56,0 - 58,9	57,45	1	3,34
2	53,0 - 55,9	54,45	3	10
3	50,0 - 52,9	51,45	10	33,33
4	47,0 - 49,9	48,45	13	43,33
5	44,0 - 46,9	45,45	3	10
			30	100



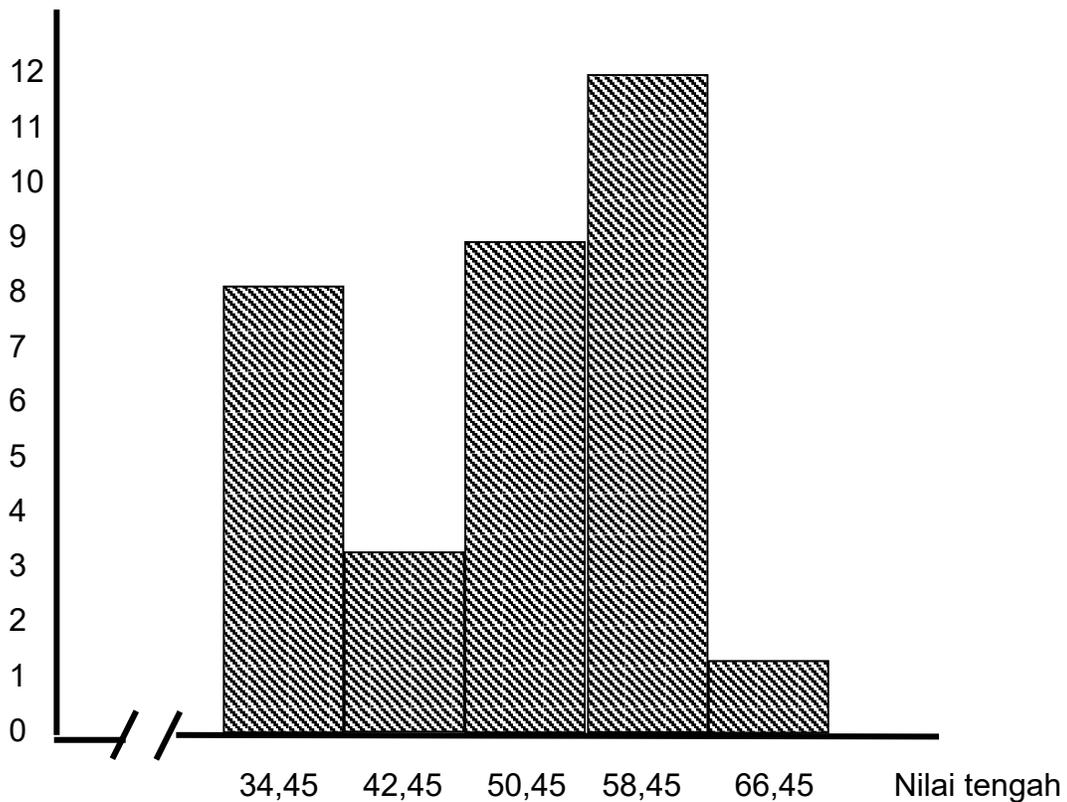
Gambar 8: Grafik Histogram Data Kelentukan Togok (X_1)

2. Data Tes Koordinasi Mata dan Tangan (X_2)

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi dan grafik histogram data koordinasi mata dan tangan (X_2). Hasil dari data t-skor terendah 31,05 dan nilai tertinggi 69,31 dengan rata-rata adalah 50.

Tabel 2. Distribusi frekuensi X_2 koordinasi mata dan tangan.

No	X_2	Nilai Tengah	F Absolut	F Relatif %
1	62,0 - 70,9	66,45	1	3,33
2	54,0 - 61,9	58,45	12	40
3	46,0 - 53,9	50,45	9	30
4	38,0 - 45,9	42,45	3	10
5	30,0 - 37,9	34,45	8	16,67
			30	100



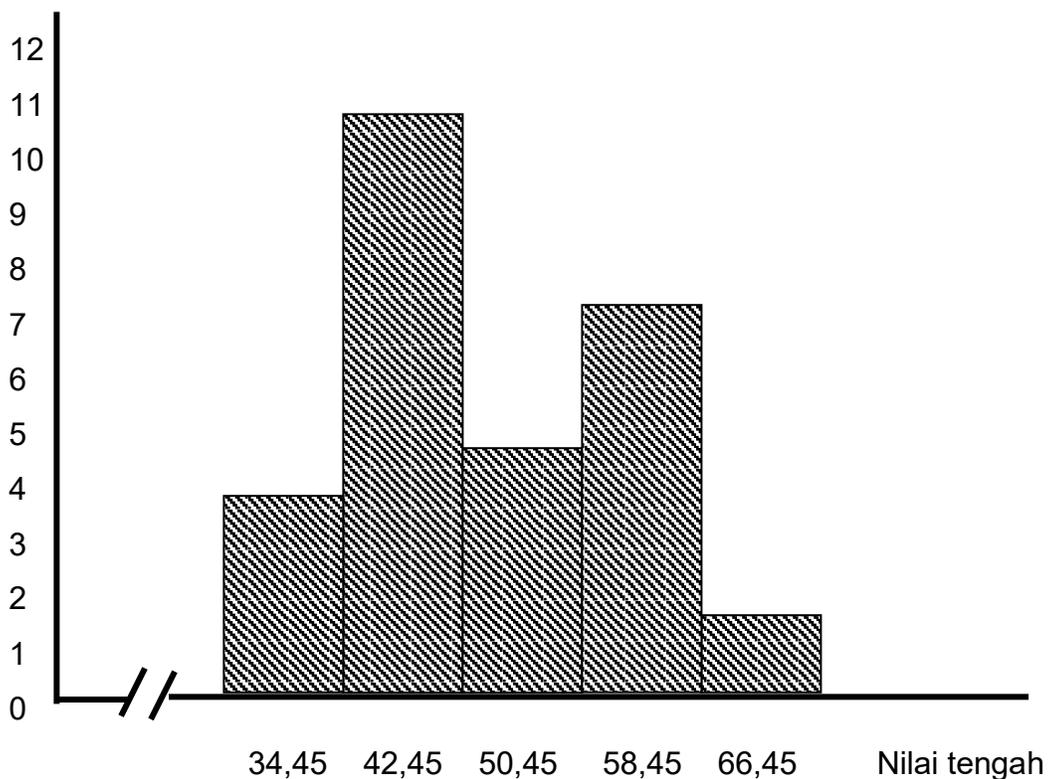
Gambar 9 : Grafik Histogram Data Koordinasi Mata dan Tangan (X_2)

3. Data Tes Ketepatan Pukulan *Round The Head Drop Shot* (Y)

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi dan grafik histogram data ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y). Hasil dari data t-skor terendah 34,46 dan nilai tertinggi 67,41 dengan rata-rata adalah 50,01.

Tabel 3. Distribusi Y ketepatan pukulan *round the head drop shot*.

No	Y	Nilai Tengah	F Absolut	F Relatif %
1	62,0 - 70,9	66,45	2	6,67
2	54,0 - 61,9	58,45	8	26,67
3	46,0 - 53,9	50,45	5	16,67
4	38,0 - 45,9	42,45	11	36,66
5	30,0 - 37,9	34,45	4	13,33
			30	100



Gambar 10 : Grafik Histogram data Ketepatan Pukulan *Round The Head Drop Shot* (Y)

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan antara Kelentukan Togok (X_1) dengan Ketepatan Pukulan *Round The Head Drop Shot* (Y)

Hubungan antara kelentukan togok (X_1) dengan Ketepatan Pukulan *Round The Head Drop Shot* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 13,66 + 0,72 X_1$. Artinya ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variable kelentukan togok (X_1) diketahui. Hubungan antara kelentukan togok (X_1) dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,61$. Koefisien korelasi itu harus diujikan terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Uji keberhasilan koefisien korelasi X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi	T _{hitung}	T _{table}
0,61	4,07	2,05

Dari uji keberartian korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,07 >$ dari $t_{tabel} = 2,05$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,61$ adalah berarti, dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara kelentukan

togok dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* oleh data penelitian, koefisien determinasi kelentukan dalam ketepatan pukulan *round the head drop shot* ($r_{y_1^2}$) = 0,37. Hal ini berarti bahwa 37 % ketepatan pukulan *round the head drop shot* ditentukan oleh kelentukan togok.

2. Hubungan antara Koordinasi Mata dan Tangan (X₂) dengan Ketepatan pukulan *Round The Head Drop Shot* (Y)

Hubungan antara koordinasi mata dan tangan (X₂) dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 30,92 + 0,38 X_2$. Artinya ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y) dapat ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,38$. Koefisien korelasi itu harus diujikan terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Uji keberarsilan koefisien korelasi X₂ terhadap Y

Koefisien korelasi	T _{hitung}	T _{table}
0,38	2,18	2,05

Dari uji keberartian korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 2,18 >$ dari $t_{tabel} = 2,05$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,38$ adalah berarti, dengan demikian

hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata dan tangan dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* oleh data penelitian, koefisien determinasi kelentukan dalam ketepatan pukulan *round the head drop shot* ($r_{y_2^2}$) = 0,14. Hal ini berarti bahwa 14 % ketepatan pukulan *round the head drop shot* ditentukan oleh koordinasi mata dan tangan.

3. Hubungan antara Kelentukan Togok (X_1) dan Koordinasi Mata dan Tangan (X_2) dengan Ketepatan Pukulan *Round The Head Drop Shot* (Y)

Hubungan antara kelentukan togok (X_1) dan koordinasi mata dan tangan (X_2) dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 32,01 + 0,72 X_1 + 0,36 X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh $R_{y_{12}} = 0,61$. Koefisien korelasi tersebut harus diujikan terlebih dahulu mengenai keberartiaannya. Sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji keberartian koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi	F_{hitung}	F_{tabel}
0,8	32	3,35

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{hitung} = 32 > F_{tabel} = 3,35$, berarti koefisien $R_{y_{12}} = 0,8$ adalah berarti koefisien determinasi $(R_{y_{12}})^2 = 0,64$. hal ini berarti bahwa 64 % ketepatan pukulan *round the head drop shot* ditentukan oleh kelentukan togok dan koordinasi mata dan tangan.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian menunjukkan:

Pertama, terdapat hubungan antara kelentukan togok (X_1) dengan ketepatan pukulan *Round The Head Drop Shot* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 13,66 + 0,72 X_1$, dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara kelentukan togok dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* dengan koefisien determinasi kelentukan dalam ketepatan pukulan *round the head drop shot* ($r_{y_1^2}$) = 0,37. Hal ini menunjukkan 37 % ketepatan pukulan *round the head drop shot* ditentukan oleh kelentukan togok.

Kedua, terdapat hubungan antara koordinasi mata dan tangan (X_2) dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 30,92 + 0,38 X_2$, dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata dan tangan dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* dengan koefisien determinasi ketepatan pukulan *round the head drop shot* ($r_{y_2^2}$) = 0,14. Hal ini menunjukkan 14 % ketepatan pukulan *round the head drop shot* ditentukan oleh koordinasi mata dan tangan.

Ketiga, terdapat hubungan antara kelentukan togok (X_1) dan koordinasi mata dan tangan (X_2) dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{y} = 32,01 + 0,72 X_1 + 0,36 X_2$. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara kelentukan togok dan koordinasi mata dan tangan dengan ketepatan pukulan *round the head drop shot* dengan koefisien determinasi ($R_{y_{12}}^2$) = 0,64. Hal ini menunjukkan 64 % ketepatan pukulan *round the head drop shot* ditentukan oleh kelentukan togok dan koordinasi mata dan tangan.

Dalam penelitian ini kelentukan togok (X_1) dan koordinasi mata dan tangan (X_2) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 64% terhadap ketepatan pukulan *round the head drop shot* (Y). Untuk itu disarankan agar peneliti yang lain juga mencari faktor lain yang memberikan kontribusi yang baik terhadap teknik dalam olahraga bulutangkis.